

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSENTRASI SISWA DENGAN KETEPATAN *PASSING* BAWAH SAAT MENERIMA *SERVICE*

Mohammad Rhoziqin*, Taufiq Hidayat

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*mohammadrhoziqin@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Bolavoli adalah satu jenis olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim dengan satu tim terdiri dari enam orang pemain yang berada di sebuah arena permainan yang dipisahkan oleh sebuah net. Bolavoli di Indonesia dinaungi oleh PBVSI (Persatuan BolaVoli Seluruh Indonesia). *Passing* bawah adalah salah satu teknik dasar dalam bolavoli yang paling utama yang diharapkan saat melakukan *passing* bawah agar dapat fokus berkonsentrasi supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat konsentrasi siswa dengan ketepatan *passing* bawah saat menerima *service*, dan seberapa besar kontribusi tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *passing* bawah saat menerima *service*. Jenis penelitian yang digunakan adalah non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, sedangkan desain penelitian menggunakan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Jatiroto Lumajang yang terdiri dari 30 siswa putra, tahun ajaran 2018/2019. Cara memperoleh data menggunakan tes konsentrasi dan tes ketepatan *passing* bawah saat menerima *service*. Berdasarkan analisis perhitungan program komputer SPSS (*Statistikal Package for the social Science*) versi 25. Dapat diketahui bahwa hasil signifikan sebesar 0.041. Maka data korelasi hubungan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *passing* bawah saat menerima *service* dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *passing* bawah saat menerima *service* dengan besar kontribusi tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *passing* bawah saat menerima *service* sebesar 14,1%.

Kata kunci: Tingkat konsentrasi, bolavoli.

Abstract

Volleyball is a type of big ball game sport played by two teams in which one team consists of six players in an arena separated by a net. Volleyball in Indonesia under the auspices of PBVSI (The National Volleyball Federation of Indonesia). Underarm passing is one of the basic techniques in volleyball, students are expected to concentrate when doing underarm pass to get maximum results. The purpose of this study are to find out whether there is a relationship between the level of students concentration of towards the accuracy of underarm passing when receiving service, and to find out how much the relationship between the concentration level of students towards the accuracy of underarm passing when receiving service. The type of research is non-experimental with quantitative descriptive approach, while the research design uses correlational design. The population in this study were all male extracurricular volleyball students of Senior Hight School 1 Jatiroto Lumajang in the academic year of 2018/2019. The data was obtained by a concentration test and an underarm passing accuracy test of when receiving service. Based on the analysis of computer calculation program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) version 25, it can be known that the significance result is 0.041. Then the data correlation between the level of student's concentration towards the accuracy of underarm passing when receiving service is significant. Thus it can be concluded that there is a significant relationship between the level of student's concentration towards the accuracy of underarm passing when receiving services performed on students of Hight School 1 Jatiroto Lumajang consisting of 30 students in the academic year of 2018/2019. The contribution of students' concentration to the accuracy of underarm passing when receiving services is 14.1%.

Keywords: Concentration level, volleyball.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa perubahan yang bersifat positif. Sehingga siswa mendapatkan ilmu tentang keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Suatu negara dikatakan berkualitas tergantung dari sumber daya manusianya. Pendidikan begitu penting peranannya dalam membangun karakter suatu bangsa. Menurut Khamidi (2008: 84). “pendidikan jasmani yaitu dimana setiap prosesnya selalu diperhitungkan dan dilakukan secara sadar agar mendapatkan hasil dari pendidikan jasmani itu sendiri dari kegiatan jasmani, fisik, mental sosial dan keterampilan gerak, menanamkan nilai sikap dan memulai hidup sehat sedini mungkin”. Ingegerd. R. (2014). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan motorik, fisik, pengetahuan dalam olahraga. Menurut Henrique, M.A. (2017: 23). Pendidikan olahraga yaitu pendidikan yang menggunakan model instruksi yang bertujuan untuk menyediakan pengalaman olahraga yang lebih nyata yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas siswa agar siswa setiap tahunnya selalu berkembang. Olahraga juga memiliki peran penting dalam segi kesehatan, dengan berolahraga manusia memiliki tubuh yang sehat dan bugar, sehingga mereka dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan semangat. Pardijono. dkk (2011:iii). Olahraga bolavoli adalah cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat luas karena olahraga ini terjamin keselamatannya, cara bermainnya sangat sederhana hanya memantulkan bola pada satu regu dan maksimal tiga kali sentuhan setiap regunya serta diakhiri memukul bola pada lawan. Menurut Darlene. A. (2010: 28) bolavoli adalah permainan interaktif dan bisa dibagi menjadi dua bagian utama menyerang dan bertahan, yang terdiri dari empat tehnik dasar, passing, blok, smash dan servis. Dan setiap permainan atau game performa pemain tergantung dari permainan sebelumnya. Bolavoli adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua belas pemain yang berada di tengah lapangan yang dibagi menjadi dua tim dan dipisah oleh jaring net. Permainan bolavoli cenderung sulit bila seseorang belum pernah sama sekali mengenal atau menguasai teknik dasar permainan bolavoli. Untuk poin dalam permainan bolavoli menggunakan sistem reli poin sampai poin 25, dan jika salah satu tim mendapatkan poin 24-24 maka pemenang ditentukan jika poin sampai selisih dua angka (Wigton 2013: 18). Ada empat teknik dasar yang ada dipertandingan bolavoli seperti passing, smash, servis dan blok. Passing dibagi menjadi dua yaitu passing bawah dan passing atas.

Passing bawah adalah salah satu teknik dasar yang ada dipertandingan bolavoli dengan menggunakan kedua tangan dan dirapatkan serta tangan mengepal, perkenaan bola pada tangan antara siku sampai pergelangan tangan dan ada dorongan dari kedua kaki, passing bawah ini ialah langkah awal untuk membentuk suatu serangan yang dilakukan oleh suatu tim yang bertujuan untuk memecah blok dari lawan. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Jatiroto Lumajang pada ekstrakurikuler bolavoli. Kemampuan siswa dapat dilihat ketika mereka melakukan *passing* bawah pada saat ekstrakurikuler di sekolah dan juga dapat dilihat pada nilai keterampilan *passing* bawah pada saat pembelajaran. Untuk keterampilan *passing* bawah siswa putra di ekstrakurikuler SMAN 1 Jatiroto Lumajang masih kurang baik, hal itu dapat dilihat ketika ekstrakurikuler. Ketika diberikan pelatihan drill *passing* bawah dengan menerima service dari lawan banyak dari mereka kurangnya konsentrasi saat melakukan passing bawah sehingga hasil yang diperoleh tidak terarah pada toser dan menyulitkan teman satu regu, contohnya bolan terlalu rendah, sehingga teman satu tim mereka sulit untuk menjangkau bola, bahkan terkadang masih banyak dari siswa tidak bisa menerima service yang dilakukan oleh lawan, Menurut Maksun (2011:153). Konsentrasi adalah suatu keadaan dimana kesadaran seseorang tertuju pada suatu obyek tertentu dalam waktu tertentu. Dari fakta yang ada maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara konsentrasi siswa dan ketepatan passing bawah saat menerima service, dan jika sudah diketahui hasilnya maka ada solusi untuk memberikan model pembelajaran passing bawah agar passing bawah siswa lebih baik lagi. Untuk itu peneliti mengambil judul dan melaksanakan penelitian di SMAN 1 Jatiroto Lumajang.

METODE

Penelitian ini menggunakan non-eksperimen korelasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi yang ada di ekstrakurikuler bolavoli SMAN 1 Jatiroto Lumajang yaitu berjumlah 30 siswa putra, dengan menggunakan teknik pengambilan data *correlation*. Maksun, A. (2018). Penelitian ini mempunyai dua variabel, bebas dan terikat, variabel Bebas yaitu tingkat konsentrasi siswa, dan variabel Terikat yaitu keterampilan *passing* bawah saat menerima service. Penelitian ini menggunakan instrumen grid concentration dan tes keterampilan *passing* bawah untuk melakukan pengumpulan data *corelation*. Pada analisis data ini menggunakan analisis uji normalitas, setelah itu uji *corelation* untuk

mengetahui adakah hubungan yang signifikan dalam penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses hasil perhitungan statistik, diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tes	Signifikan	Kesimpulan
Konsentrasi	0,66	Normal
Passing bawah	0,02	Tidak Normal

Tabel 2. Hasil Perhitungan Korelasi

	Konsentrasi	Passing bawah
N	30	30
Mean	8.733	5.833
Sig (2-tailed)	0.041	0.041

Dari hasil uji korelasi dapat kita ketahui bahwa nilai signifikan memperoleh hasil $0.041 < 0.05$, yang artinya ada hubungan yang signifikan dari data yang diperoleh. Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari dua variabel yaitu tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *passing* bawah dengan menggunakan rumus manual yaitu: koefisien determinasi (K). Maksum, A. (2018).

$$K = r^2 \times 100\%$$

$$K = (0,376)^2 \times 100\%$$

$$K = 0,141 \times 100\%$$

$$K = 14,1\%$$

Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dari rumus koefisien determinasi mendapatkan hasil yaitu 14.1 % yang berarti kontribusi tingkat konsentrasi terhadap *passing* bawah saat menerima *service* sebesar 14.1%.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan serta analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada hubungan yang signifikan tentang tingkat konsentrasi dengan ketepatan *passing* bawah, dengan hasil nilai Sig. 0,041.
2. Besar kontribusi yang diberikan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *passing* bawah saat menerima *service* yaitu sebesar 14.1%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka adapun saran-saran yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Pelatih ekstrakurikuler

Harus melatih tingkat konsentrasi siswa dalam latihan. Dan mengingatkan siswa untuk

berkonsentrasi sesaat agar *passing* yang dilakukan siswa mendapatkan hasil yang diinginkan, karena semua kegiatan membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan.

2. Sekolah

Untuk bahan pertimbangan sekolah agar merencanakan model pengembangan pembelajaran.

3. Siswa

Melatih tingkat konsentrasi dan teknik *passing* bawah di luar jam sekolah agar menambah wawasan.

4. Bagi peneliti

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai pengetahuan baru, sehingga pembelajaran keterampilan bolavoli khususnya pada kemampuan *passing* bawah saat menerima *service* semakin berkembang dengan baik dan dapat diterima oleh semua masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darlene A. (2010). The official of USA volley ball's Sport medicine and performance commission:: grambling state university of Louisiana. Vol 10. No.1 hal: 6-13.
- Henrique, M.A. Sport education in a higher education physical activity course: Auburn University. Vol 3 hal. 23-30.
- Khamidi, A. (2008). Pendidikan dan strategi belajar mengajar. Surabaya: Unesa University Press.
- Ingegerd. R. (2014). Effects of motor skills training and daily physical education. Malmö University.
- Maksum, A. (2011). Psikologi olahraga: Teori dan aplikasi. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, A. (2018). Metodologi penelitian dalam olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, A. (2018). Statistik dalam olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Pardijono. Dkk (2011). Bolavoli. Surabaya: Unesa University Press.
- Wigton. D. (2013) This manual is intended to be used in conjunction with the International scoresheet clinic power point presentation. USA.